BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

1.1 Sejarah Singkat PT BPR Bandung Kidul

Didirikannya PT BPR Bandung Kidul itu merupakan realisasi dari kepedulian pengurus KPBS dan tokoh masyarakat di pangalengan terhadap para peternak sapi sebab untuk mengembangka usaha para peternak agar lebih maju maka dinilai perlu adanya suatu jasa perbankan .

Maka pada akhir bulan Desember 1992 diantaranya adalah :

1. Drs. H. Daman Danuwijaya
2. H. Engkun Maskun
3. H. Aman Sulaeman

Sepakat untuk mendirikan sebuah Bank Perkreditan Rakyat yang selanjutnya ketiga tokoh tersebut menghubungi Staf BRI yaitu :

1. W. Hermansyah
2. Sosca Sonjaya

Yang tugasnya untuk mengurus atau menyelesaikan pendirian Bank yang dimaksud tersebut. Pada tanggal 8 Januari 1993 didirikan sebuah Bank dengan nama Bank Perkreditan Rakyat Bandung Selatan dengan akta Notaris No. 27/8 Januari /1993.

Sehubungan dengan nama itu telah itu telah ada, maka atas persetujuan Menteri kehakim RI No. 02/621 HT.01.01/1994 dan selanjutnya dirubah menjadi BPR Bandung Kidul atau secara singkat menjadi BPRBK.

Sesuai dengan keputusan Menteri Keuangan RI No. KEP/270/KM. 17/1993 tanggal 24 November 1993 PT BPR Bandung Kidul mendapat izin usaha untuk pelaksanaan operasional.

Pada tanggal 3 Januari 1994 Mulai dioperasikannya PT BPR Bandung Kidul untuk melaksanakan operasional perbankan sesuai dengan ketentuan yang berlaku yaitu dalam melayani kebutuhan dana yang berbentuk kredit kepada para peternak anggota KPBS dan masyarakat pada umumnya.

A. Visi, Misi, Dan Moto PT BPR Bandung Kidul

Dalam pengoperasiannya PT BPR Bandung Kidul memiliki Visi dan Misi, diantaranya sebagai berikut:

1. Visi

   Menciptakan industry BPR yang sehat, kuat dan produktif sehingga memiliki daya saing tinggi dalam melayani usaha mikro dan kecil.

2. Misi

   Melaksanakan fungsi intermediasi sebagai lembaga keuangan dengan cara menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan dana kepada pengusaha mikro dan kecil.

3. Moto

   Kami percaya kepada anda dan anda percaya kepada kami.

2.1 Struktur Organisasi PT BPR Bandung Kidul

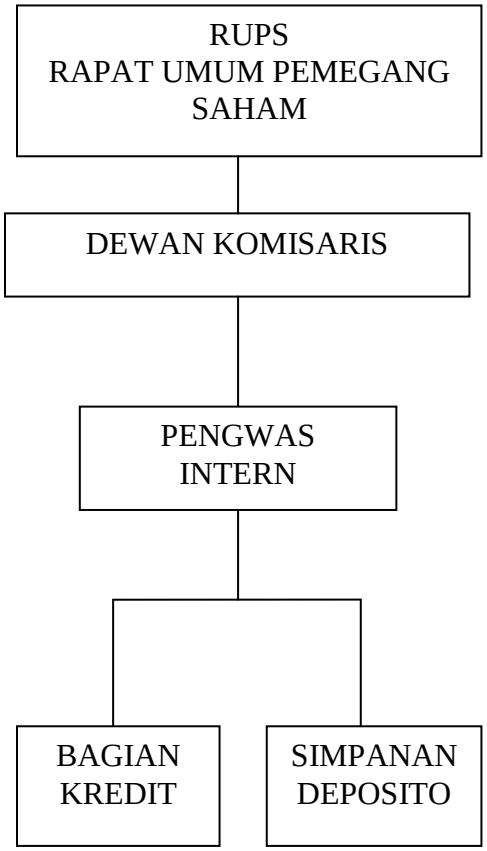
Struktur organisasi merupakan suatu kerangka atau gambaran yang menjelaskan tentang uraian pekerjaan yang terdiri dari tugas dan tanggungjawab orang-orang didalamnya. Jabata tertinggi di PT BPR Bandung Kidul dipimpin

oleh seorang Direktur yang membawahi satu manajer yang memiliki staff sebagai pengawas manajemen yang ada di PT BPR Bandung Kidul, Struktur Organisasi PT BPR Bandung Kidul terdiri dari:

Rapat Umum Pemegang Saham membawahi:

1. Dewan Komisaris, membawahi:
    a. Direksi
2. Direksi, membawahi:
    a. Administrasi dan laporan, membawahi:
        1) Pembuku
        2) Kasir
    b. Simpanan deposito
    c. Bagian kredit, membawahi:
        1) Deskman
        2) Account officer
    d. Sekretariat dan umum
    e. Logistik
3. Pengawasan intern
4. Kantor cabang cibeureum

STRUKTUR ORGANISASI
PT BANK PERKREDITAN RAKYAT
BANDUNG KIDUL



Sumber : PT BPR Bandung Kidul, 2011

Gambar 2.1

Struktur organisasi PT BPR Bandung Kidul

2.2 Uraian Tugas PT BPR Bandung Kidul

Deskripsi jabatan adalah suatu pernyataan tertulis tentang apa yang senyatanya dilakukan oleh pemegang jabatan, bagaimana melakukannya, dan dalam kondisi seperti apa jabatan tersebut dilaksanakan. Kepengurusan BPR terdiri dari Direksi dan Komisaris. Anggota Direksi dan dewan Komisaris wajib memenuhi persyaratan sesuai dengan ketentuan mengenai penilaian kemampuan dan kepatutan (*fit and proper test*) BPR untuk menilai integritas, kompetensi dan reputasi keuangan. Anggota Direksi paling sedikit berjumlah 2 orang dan memiliki sertifikat kelulusan dari lembaga sertifikasi.Dibawah ini menjelaskan mengenai uraian tugas perusahaan yaitu fungsi dan tugas yang ada di PT BPR Bandung Kidul, fungsi dan tiap jabatan adalah sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris

Adalah Pembina dan pengawas perseroan yang telah ditetapkan dalam Akte Pendirian PT BPR Bandung Kidul, atas dasar dipilih dan diangkat RUPS.

2. Dewan Direksi

Adalah pejabat Bank yang bertanggung jawab atas kegiatan operasional sesuai yang ditetapkan dalam akta pendirian PT BPR Bandung Kidul atas dasar dipilih dan diangkat RUPS.

3. SPI

Adalah pembantu direksi dalam rangka pengawasan dan melaporkan kepada Direksi dan Dewan Komisaris yang diangkat dengan persetujuan Dewan Komisaris.

4. Bagian-Bagian

   Adalah Pembantu direksi dalam menjalankan operasional perusahaan yang diangkat oleh Direksi atas persetujuan Dewan Komisaris yang pengisian formasinya disesuaikan dengan perkembangan perusahaan, penetapan gaji dan tunjangan-tunjangan serta lainnya ditentukan berdasarkan surat Keputusan Direksi.

5. Pimpinan Kantor Cabang

   Adalah pimpinan kantor cabang yang diangkat oleh Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris, yang berfungsi dan bertugas untuk menjalankan perusahaan di kantor cabang.

6. Seksi-Seksi

   Adalah pembantu kepala bagian dan kepala kantor cabang yang diusulkan oleh kepala bagian dan kepala kantor cabang diangkat / ditetapkan oleh Direksi.

7. Pelaksana / Juru Tata Usaha

   Pelaksana / juru tata usaha adalah petugas PT BPR Bandung Kidul yang mengisi formasi jabatan dari struktur organisasi perseroan dimulai dari tingkat bagian di kantor pusat sampai dengan pengisian formasi struktur organisasi di kantor cabang, pegawai - pegawai diangkat dan ditetapkan oleh Direksi.

8. Wewenang untuk menambah formasi pegawai ditetapkan oleh Direksi atas persetujuan Dewan Komisaris.

a. Tugas Pokok PT BPR Bandung Kidul

Tugas pokok PT Bank Perkreditan Rakyat adalah menyelenggarakan usaha Bank Perkreditan Rakyat untuk meningkatkan kegiatan ekonomi masyarakat dan meningkatkan pendapatan masyarakat, serta memberikan keuntungan terhadap perseroan dalam rangka peningkatan dan perkembangan usaha perseroan, agar tugas pokok tersebut diatas dilaksanakan dengan baik maka PT BPR Bandung Kidul melaksanakan tugasnya yaitu:

1. Penyusunan rencana kerja dan anggaran pada setiap tahun yang disyahkan oleh Dewan Komisaris.
2. Membuat neraca dan perhitungan laba rugi dan laporan – laporan keuangan lainnya secara periodik kepada Dewna Komisaris dan Bank Indonesia dan kepada para pemegang saham serta laporan – laporan yang ditetapkan untuk memenuhi kewajiban – kewajiban sesuai ketentuan – ketentuan yang berlaku.
3. Melaksanakan usaha perkreditan kepada masyarakat disekitar wilayah kerja.
4. Melaksanakan usaha penghimpunan dana dalam bentuk tabungan dan deposito untuk ditata usahakan pada asset yang menghasilkan.
5. Menyusun dan menata Administrasi serta membuat data informasi keuangan perusahaan untuk kepentingan analisa perusahaan dalam menentukan kebijaksanaan Manajemen dalam rangka peningkatan usaha perseroan.
6. Menjaga dan memelihara likuiditas agar kewajiban – kewajiban dapat terpenuhi.

2.3 Aspek Kegiatan PT BPR Bandung Kidul

Kegiatan BPR pada dasarnya sama dengan kegiatan Bank umum, hanya yang menjadi perbedaan adalah jumlah jasa bank yang dilakukan BPR jauh lebih sempit. BPR dibatasi oleh berbagai persyaratan, sehingga tidak dapat berbuat seleluasa bank umum. Keterbatasan kegiatan BPR juga dikaitkan dengan misi pendirian BPR itu sendiri. Dalam praktiknya kegiatan BPR adalah sebagai berikut:

1. Menghimpun dana hanya dalam bentuk Simpanan Tabungan, dan Simpanan Deposito
2. Menyalurkan dana dalam bentuk Kredit Investasi Kredit Modal Kerja, dan Kredit Perdagangan

Karena keterbatasan yang dimiliki oleh BPR, maka ada beberapa larangan yang tidak boleh dilakukan BPR. Larangan ini meliputi hal-hal sebagai berikut :

1. Menerima Simpanan Giro.
2. Melakukan Kegiatan Valuta Asing.
3. Melakukan kegiatan Perasuransian.
4. Mengikuti Miring.